



Proyek Jalur Lambat Malioboro Dimulai

PENGASPALAN jalur lambat Malioboro mulai dilaksanakan pada Sabtu yang diawali dengan pengelupasan aspal yang dilakukan dari sisi utara Jalan Malioboro.

"Karena sudah ada izin dari kepolisian, maka pekerjaan pengelupasan jalur lambat pun dimulai pada siang hari. Pekerjaan mulai dilakukan dari sisi utara Jalan Malioboro," kata Kepala Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah Kota Yogyakarta, Toto Suroto di Yogyakarta, Sabtu (4/8).

Toto mengatakan, sedianya pekerjaan pengelupasan aspal di jalur lambat Malioboro akan dilakukan mulai pekan depan. Namun, izin dari kepolisian turun lebih cepat sehingga pekerjaan bisa dilakukan pada akhir pekan.

"Pekerjaan pengelupasan aspal memang lebih mudah dilakukan pada siang hari. Karenanya, kami mengajukan izin pelaksanaan pekerjaan itu saat siang hari. Malam hari akan difokuskan untuk pengaspalan

jalan," katanya.

Sedangkan pekerjaan pengaspalan, lanjut dia, bisa dilakukan pada malam hari yang akan dimulai di atas pukul 22.00 karena kondisi arus lalu lintas sudah mulai lengang.

"Pengaspalan pun bisa dilakukan dengan cepat sehingga pekerjaan bisa selesai pada waktu yang telah ditargetkan," katanya.

Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah Kota Yogyakarta menargetkan, pekerjaan pengaspalan ulang jalur lambat Malioboro sudah dapat selesai pada H-10 Lebaran.

Total dana yang digunakan untuk pengaspalan ulang jalur lambat Malioboro sepanjang 1.400 meter tersebut mencapai Rp1,06 miliar yang berasal dari APBD Kota Yogyakarta. Kebutuhan dana tersebut lebih rendah dibanding plafon anggaran yang disiapkan sebanyak Rp1,2 miliar. (ant/evn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Permukiman dan Prasarana	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 12 Februari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005